

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan paradigma kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan pelaku yang diamati serta tidak menggunakan angka-angka kuantitatif (Moleong,2001: 3). Metode penelitian deskriptif kualitatif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rahmat,2009: 24).

Menurut Jalaludin Rahmat (2009: 25) penelitian deskriptif bertujuan untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sejelas jelasnya melalui pengumpulan data sedalam dalamnya. Riset tidak mengutamakan besarnya populasi atau samplingsnya sangat terbatas. Jika data terkumpul sudah mendalam dan sudah bisa menjelaskan fenomena yang diteliti maka tidak perlu mencari sampling

lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalamannya (kualitas data) bukan kuantitas data (Krisyantono,2006: 56).

Dalam penelitian ini difokuskan pada persepsi siswa-siswi SMAN 5 kota Pekanbaru terhadap tayangan *reality show* petualangan “*my trip my adventure*” di Trans Tv. Penulis akan memaparkan dan medeskripsikan masalah-masalah tersebut, mengumpulkan data kemudian mengelola dan menganalisanya.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek

dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 5 kota Pekanbaru, alasan penulis mengambil subjek ini dikarenakan siswa-siswi SMAN 5 kota Pekanbaru mengetahui dan menonton tayangan *reality show* petualangan *my trip my adventure*, jadi mereka mengetahui apa dan bagaimana tampilan serta isi dari tayangan *my trip my adventure*.

terdiri dari 10 kelas setiap tingkat jumlah seluruh Siswa-Siswi SMAN 5 kota Pekanbaru berjumlah 1078 orang oleh karna itu penulis mengambil subjek berjumlah 5 orang, 5 orang ini secara khusus penulis mengambil 3 orang dari anggota sispala SMA 5 kota pekanbaru, yang anggotanya berjumlah 72 orang yakni ketua dari sispala, sekrearis sispala dan seorang anggota. Dan 2 orang dari siswa-siswi yang tidak tergabung dengan anggota sispala dengan menggunakan metode Isedental Sampling.

Untuk lebih mudah dalam menentukan subjek penelitian maka penulis merumuskan indikatornya, yaitu:

- a. Yaitu merupakan siswa-siswi SMAN 5 kota Pekanbaru. Alasan memilih informan tersebut karna sispala di SMAN 5 kota Pekanbaru banyak meraih prestasi salah satunya juara umum LLWK, HIMAPEKA WARADIPA.

Gambar 3.1 : Siswa Sispala Plepah 5 Mendapatkan Juara Umum LLWK, HIMAPEKA WARADIPA



Sumber : Instagram Plepah_5

- b. Pernah menonton tayangan *reality show* petualangan “*my trip my adventure*” lebih dari 3 kali.

2. Objek dari penelitian

ini adalah tayangan *reality show* petualangan “*my trip my adventure*”, alasan penulis mengambil objek ini dikarenakan tayangan *my trip my adventure* adalah tayangan yang paling booming dikalangan remaja khususnya remaja di Pekanbaru.

Subjek dari penelitian ini ditentukan berdasarkan purposive sampling yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu.

C. Jenis Data

1. Data primer

Pengertian data primer menurut Narimawati (2008;98) Teori dan Aplikasi bahwa, data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian, antara lain:

- a. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara Tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan respondent. Penulis melakukan wawancara dengan siswa siswi SMAN 5 kota Pekanbaru.
- b. observasi adalah pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan lansung dilapangan atau lokasi penelitian,

2. Data skunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh mediaa, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011).

Data skunder adalah data tambahan sebagai penunjang data primer yaitu menggunakan studi pustaka dan dokumentasi

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung pada informan, atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan bertanya jawab dalam topik tertentu sehingga dapat memunculkan makna.

Penulis melakukan wawancara ini kepada siswa SMA 5 kota Pekanbaru, alasannya seorang siswa SMA masih diidentikan dengan anak remaja, biasanya anak remaja ini menyukai kegiatan touring atau jalan jalan ketempat yang dipenuhi keindahan alam, maka dari itu sangat cocok dengan penelitian penulis yang mengambil tayangan *my trip my adventure*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain sebagai subjek. Dokumentasi ini berupa data langsung yang diperoleh dari tempat penelitian, seperti foto, laporan kegiatan, maupun data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Alasannya untuk memperkuat dan sebagai bukti penulis melakukan penelitian di SMAN 5 kota Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, serta teori kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pengukuran dengan proses pengumpulan data, lalu dianalisis dan disimpulkan hasilnya (Prastowo,2012: 45). Proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan memadukan berbagai sumber atau metode, yaitu dengan cara wawancara, dokumentasi, studi pustaka yang diperoleh dari penelitian. Setelah itu ditarik kesimpulan dengan memberikan gambaran berupa penjabaran dalam bentuk uraian kalimat sehingga mengantarkan pada sebuah kesimpulan.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah pengujian kebenaran data. Dalam penelitian ini teknik keabsahan datanya menggunakan triangulasi data. Menurut Herdiansyah (2010: 201), triangulasi merupakan penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Triangulasi data adalah menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Triangulasi data ini di maksud agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan banyak sumber data. Triangulasi dengan sumber berarti

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dijalankan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil data observasi.

